

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode demonstrasi mata pelajaran IPA siswa kelas IV MI Sunan Ampel Arjosari Rejoso Kabupaten Pasuruan telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi aktifitas siswa meningkat dari siklus I sebesar 73,91% (cukup baik) sedangkan siklus II menjadi 86,95% (baik). Dan hasil observasi terhadap aktifitas siswa meningkat dari siklus I sebesar 71,05% (cukup baik) sedangkan siklus II menjadi 90,78% (sangat baik). Maka penerapan metode demonstrasi ini dapat dikatakan berhasil dengan adanya hasil yang cukup signifikan dari yang cukup baik menjadi sangat baik.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa materi energi panas dengan metode demonstrasi pada siswa kelas IV MI Sunan Ampel Arjosari Rejoso Kabupaten Pasuruan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata kelas siswa meningkat dari siklus I yaitu 65 menjadi 85 pada siklus II, serta prosentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 33,3% jumlah siswa tuntas dan pada siklus II sebesar 86,7% jumlah siswa tuntas. Dengan kata lain metode demonstrasi sangat efektif untuk digunakan dalam materi ini karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Dengan pembuktian bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain :

1. Dalam pembelajaran, guru hendaknya mencoba berbagai metode mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat pembelajaran yang bervariasi, sehingga tidak membuat siswa mudah bosan.
2. Dalam pembelajaran, guru perlu mempraktekkan metode demonstrasi dalam materi energi panas karena memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.
3. Metode pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengajar IPA, tidak hanya itu saja metode ini juga dapat digunakan pada saat mengajar mata pelajaran lain, misalnya Ilmu Pengetahuan Sosial, Matematika, Bahasa Indonesia dan lain-lain.